

PELATIHAN SISTEM INFORMASI DESA SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN MASYARAKAT CERDAS

Mohammad Syafri Tuloli^{a,*}, Eka V Dangkoa^b, Rahmat Taufik R.L Bau^c, Reynaldy Owen Agus^d,
Nurhayati Toolingo^e

^{a,b,c,d,e,f,g,h} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Negeri Gorontalo

ekohabit@gmail.com^{a*}, eka_dangkua@ung.ac.id^b, rahmattaufik@ung.ac.id^c, o2uenn@gmail.com^d,
nurhayatitoolingo591@gmail.com^e

Abstract

Utilization of Information Systems to Advance Rural Communities and Training in Information Systems can Enhance Understanding and Integration of Technology in Daily Life. The village of Tunggulo demonstrates that there are still challenges in managing the village information system, such as incomplete population data entry, limited marketing efforts in the micro, small, and medium enterprises (UMKM) sector, and a manual attendance process. To address these issues, university students engaged in Community Service (KKN) conducted mapping, population and UMKM data entry, developed a guestbook application, and implemented RFID as a daily attendance identification system in the Tunggulo Village Office. Additionally, they provided training on website development to IT cadres and the community in Tunggulo village. The goal is to improve the Village Information System and empower rural communities to independently leverage information technology.

Keyword: Village Information System, Tunggulo, Micro, Small, and Medium-sized Enterprises.

Abstrak

Pemanfaatan sistem informasi dalam memajukan masyarakat desa dan bagaimana pendampingan serta pelatihan sistem informasi desa dapat membantu meningkatkan pemahaman dan integrasi teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari. Desa Tunggulo menunjukkan bahwa masih ada tantangan dalam pengelolaan sistem informasi desa, seperti penginputan data penduduk yang belum sempurna, keterbatasan upaya pemasaran pada sektor UMKM, dan proses absensi yang masih manual. Untuk mengatasi masalah tersebut, Mahasiswa KKN melakukan pemetaan, penginputan data penduduk dan UMKM, pembuatan aplikasi buku tamu, dan pengimplementasian RFID sebagai sistem identifikasi absensi harian di Kantor Desa Tunggulo, serta memberikan pelatihan tentang website desa kepada kader IT dan masyarakat di Desa Tunggulo. Hal ini diharapkan dapat menyempurnakan Sistem Informasi Desa dan membantu masyarakat desa menjadi lebih mandiri dalam memanfaatkan teknologi informasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Desa, Tunggulo, Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

1. Pendahuluan

Dalam era kemajuan teknologi, pemanfaatan sistem informasi menjadi kunci penting dalam memajukan masyarakat, termasuk masyarakat desa. Masyarakat desa merupakan bagian integral dari suatu negara dan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup mereka merupakan tanggung jawab bersama. Salah satu cara yang dapat diambil untuk mewujudkan masyarakat desa yang cerdas adalah dengan melalui pendampingan dan pelatihan sistem informasi desa.

Desa Tunggulo merupakan salah satu desa yang sudah dikategorikan sebagai desa cerdas yang ada dikecamatan limboto barat, salah satu bentuk dari digitalisasi administrasi yang ada di kantor desa Tunggulo adalah website Sistem Informasi Desa (SID). Pengembangan sistem informasi desa di Desa Tunggulo juga sejalan dengan agenda pembangunan nasional yang mendukung pemberdayaan masyarakat pedesaan. Pemerintah Indonesia telah mengidentifikasi digitalisasi desa sebagai salah satu prioritas utama dalam upaya mengurangi kesenjangan perkotaan-desa dan meningkatkan akses masyarakat pedesaan terhadap layanan dan peluang ekonomi. Inisiatif ini mendapat dukungan dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, yang telah mengalokasikan dana untuk proyek serupa di berbagai wilayah. Dalam konteks ini, program KKN di Desa Tunggulo tidak hanya menjadi proyek lokal, tetapi juga merupakan kontribusi yang relevan terhadap upaya pemenuhan target pembangunan nasional.

Masyarakat desa memiliki potensi dan sumber daya yang unik, namun seringkali terbatas dalam akses dan pemanfaatan teknologi informasi. Melalui pendampingan dan pelatihan sistem informasi desa, diharapkan masyarakat desa dapat meningkatkan pemahaman tentang teknologi informasi dan mengintegrasikannya dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Pendampingan masyarakat desa berfokus pada pemberdayaan masyarakat untuk mengenali potensi mereka, dan meningkatkan keterampilan serta pengetahuan. Dengan demikian, pendampingan ini bertujuan untuk membantu masyarakat desa menjadi lebih mandiri dalam mengatasi berbagai tantangan, termasuk dalam memanfaatkan teknologi informasi.

Berdasarkan hasil observasi, survei dan wawancara lapangan melalui perangkat Desa Tunggulo dan masyarakat desa, dimana belum sepenuhnya sistem informasi desa berupa penginputan data penduduk yang ada di Desa Tunggulo yang perlu diselesaikan, keterbatasan upaya pemasaran pada sektor UMKM yang menyebabkan perkembangan dalam bidang UMKM menjadi terhambat, belum adanya hak akses atau lisensi pada website SID desa, belum terinputnya peta wilayah Desa Tunggulo ke website SID, dan proses absensi yang masih mengisi secara manual dan memakan waktu saat masuk atau keluar dari desa.

Dalam rangka menyempurnakan Sistem Informasi Desa, Mahasiswa KKN melakukan pemetaan, penginputan data penduduk dan UMKM, pembuatan aplikasi buku tamu, dan pengimplementasian RFID sebagai Sistem Identifikasi absensi harian Kantor Desa Tunggulo. Program ini disusun dengan pelatihan Website Desa kepada kader IT dan masyarakat di Desa Tunggulo.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan melakukan wawancara kepada aparat desa dan masyarakat Desa Tunggulo, ditemukan beberapa permasalahan dimana belum sepenuhnya sistem informasi desa, permasalahan tersebut meliputi belum tercapainya penginputan data kependudukan Desa Tunggulo di website SID, belum adanya hak akses atau lisensi pada website SID, belum terinputnya peta wilayah Desa Tunggulo ke dalam website SID, serta proses absensi yang masih mengisi secara manual sehingga memakan waktu yang cukup lama saat masuk atau keluar yang dapat mengurangi efisiensi. Dari permasalahan yang ada mahasiswa KKN MBKM UNG melakukan pendataan dengan cara:

1. Mengumpulkan dokumen fotocopy KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Ijazah Terakhir, serta Buku nikah untuk data kelengkapan SID.
2. Menyediakan wadah untuk memasarkan produk melalui website desa dan mendata serta mengupload seluruh UMKM yang ada di desa Tunggulo ke dalam SID.
3. Merancang sistem informasi buku tamu berbasis website yang terintegrasi dengan website SID.
4. Melakukan penginputan wilayah desa tunggulo ke dalam website openSID agar informasi wilayah desa dapat diakses dengan dengan mudah
5. Merancang absensi harian dengan RFID reader agar dapat mempermudah proses pendataan absensi untuk aparat desa

Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman serta membantu aparat desa dalam mempermudah administrasi dan pekerjaan sehari-hari dari aparat desa seperti absensi harian, buku tamu, penginputan data penduduk dan UMKM, serta penambahan pemetaan website SID Tunggulo.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan sistem informasi desa ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa Tunggulo yang berlangsung selama 2 hari pada tanggal 15-16 juni 2023. Di hari pertama dilaksanakan pembukaan dan pemaparan kegiatan. Kegiatan pembukaan ini dihadiri oleh Kepala Desa Tunggulo, ketua BPD desa tunggulo, ketua LPM, Aparat Desa, Dosen Pendamping Lapangan, dan seluruh Mahasiswa KKN MBKM UNG. Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Bapak Kepala Desa yaitu Bapak Abdul Azis K. Usman dan pemaparan kegiatan dibawakan oleh Koordinator Desa KKN MBKM UNG.



Gambar 1. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan open SID



Gambar 2. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan open SID

Untuk hari kedua kami memberikan pelatihan Website SID kepada seluruh Aparat Desa dan didampingi oleh seluruh mahasiswa dalam pelaksanaan pelatihan. Adapun kegiatan pelatihan yang dilakukan yaitu pemetaan wilayah desa tunggulo ke dalam website desa tunggulo, penginputan titik koordinat penduduk dan UMKM serta menerapkan absensi harian kantor desa tunggulo menggunakan RFID.

Gambar 3. Pemaparan sistem informasi desa





Gambar 4. Sesi tanya jawab



Gambar 5. Pelatihan sistem informasi



Gambar 6. Foto bersama Masyarakat

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah Kegiatan pelatihan Website Desa Tunggulo kepada aparat desa berjalan dengan baik dan dapat menambah pemahaman serta membantu aparat desa dalam mempermudah administrasi dan pekerjaan sehari-hari seperti absensi

harian, buku tamu, penginputan data penduduk dan UMKM, serta penambahan pemetaan website SID Tunggulo. Dengan penerapan sistem informasi desa, masyarakat dapat mengakses informasi lebih cepat dan akurat, serta meningkatkan kemampuan dalam berbagai bidang.

Daftar Pustaka

- Haryanto, D., & Wahyudi, A. (2021). Mewujudkan Masyarakat Desa Cerdas melalui Pendampingan dan Pelatihan Sistem Informasi Desa. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi*, 55-62
- Ridwan, A. (2019). Peran Sistem Informasi Desa dalam Pengembangan Masyarakat Desa. *Jurnal Sistem Informasi*, 8(2), 115-125.
- Novianti, H., Hardiyanti, D. Y., Raflesia, S. P., Lertarini, D., Rifai, A., & Indah, D. R. (2023). SISTEM RANCANGAN BANGUN SISTEM INFORMASI DESA PADA DESA REBO KABUPATEN BANYUASIN. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 1(1), 31-34.
- Hisnul, H., Setiadi, P. B., & Rahayu, S. (2022). Umkm Dimasa Pandemi Covid 19 Berdampak Pada Teknologi Dan Digitalisasi Pada Pusat Oleh Oleh Rahma Di Desa Kendalrejo. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 49-58.
- Srivastava, B. (2004). Radio frequency ID technology: The next revolution in SCM. *Business Horizons*.